

SINOPSIS

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB merupakan suatu kejadian yang *fisiologis* atau ilmiah, meskipun proses tersebut normal kemungkinan dapat muncul hal patologis. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* yang diberikan padawanita hamil hingga masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi, dengan tujuan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah atau komplikasi yang terjadi. Pada ibu *primigravida* kehamilan merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya. Seorang ibu yang sedang mengalami kehamilan pertama akan merasa berbeda baik secara psikis maupun secara fisik. Perubahan tersebut sebagian besar adalah karena pengaruh hormone. Hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman dan memicu timbulnya stress yang di tandai dengan ibu sering merasa murung dan muncul rasa takut dan cemas.

Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny. "S" G₁P₀A₀ usia kehamilan 37-40 minggu janin tunggal, hidup, *Intrauteri*, presentasi kepala dengan fisiologis secara *continuity of care* dimulai dari hamil trimester III sampai pelayanan kontrasepsi pada ibu *primigravida*. Asuhan diberikan di BPM "R" dan kunjungan rumah dari masa kehamilan trimester III sesuai standart ANC Terpadu dilakukan 3 kali kunjungan. Asuhan persalinan dengan 60 langkah APN. Asuhan nifas (KF) dan *neonatus* (KN) dilakukan 3 kali kunjungan, sampai pelayanan kontrasepsi.

Berdasarkan pengkajian pada Ny. "S", kunjungan *antenatal care* ke tiga terdapat keluhan nyeri daerah punggung disebabkan karena dengan semakin bertambahnya usia kehamilan maka pembesaran uterus akan bertambah, membuat beban tubuh pindah ke depan dan menganjurkan dengan mengurangi aktivitas berat dan berlebihan. Pada proses persalinan dan bayi baru lahir berjalan normal, dengan hasil bayi lahir menangis kuat, bergerak aktif dan jenis kelamin perempuan. Pada kunjungan nifas dilakukan asuhan sesuai standar melalui kunjungan nifas (KF) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan neonatus dilakukan asuhan sesuai standar melalui kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi sehat, tidak ada kelainan, berat badan bayi terjadi kenaikan dari 3200 gram menjadi 4200 gram. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI dan menganjurkan ibu untuk datang ke posyandu secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi tiap bulannya. Pada pemilihan alat kontrasepsi didapatkan hasil ibu menggunakan kontrasepsi MAL karena ibu belum mendapatkan haid, bayi belum mendapat makanan tambahan dan ibu menyusui bayi nya secara eksklusif sampai umur 6 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi sudah diberikan sesuai standart asuhan kebidanan, dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan asuhan kebidanan yang telah diberikan. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Diharapkan Bidan mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif (*continuity of care*), dan sesuai standart, sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.

Diharapkan ibu dan keluarga di era pandemi COVID-19 untuk mematuhi protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi.